

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserarch*). Jenis ini dipilih dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan bahwa (1) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang, (2) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Menurut Kunandar (2010: 144) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas)

proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Menurut Arikunto (2007: 17) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan analisis.

Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah suatu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat mendukung satu sama lain.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan secara tegas, sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.

5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti, tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu.

3.2 Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian dalam memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2010-2011.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April semester genap 2010-2011. Penelitian dimulai dengan penyusunan alat observasi, evaluasi, dan lain-lain sampai pada tahap pelaksanaan (pembelajaran di sekolah) dan tahap pelaporan.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPS1 dan kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2010-2011. Pada pokok bahasan hubungan internasional dan organisasi internasional.

3.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Lama Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan yaitu pada bulan Januari, bulan Februari dan bulan Maret serta bulan April tahun ajaran 2010- 2011. Penelitian ini memuat empat kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta analisis dan refleksi.

3.3.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini terdiri dari empat hal yaitu :

3.3.2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikatakan berhasil bila ada peningkatan nilai RPP pada setiap siklus, dan siklus dihentikan jika mencapai nilai 4.

3.3.2.2 Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran berhasil jika ada peningkatan persentase jumlah siswa yang aktif pada setiap siklus, dan siklus dihentikan jika persentase jumlah siswa yang aktif mencapai 80%, serta aktivitas guru yang menerapkan model *Make a Match* dengan baik.

3.3.2.3 Sistem Evaluasi

Bentuk tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa tentang materi hubungan internasional dan organisasi internasional berhasil jika ada peningkatan tingkat kesukaran instrumen pada setiap siklus, dan siklus dihentikan jika mencapai nilai 0,30 (kategori sukar) demikian juga dengan

daya pembeda butir soal jika ada peningkatan daya beda tiap siklus, dan siklus dihentikan jika daya pembeda mencapai 0,6 (kategori baik) tentang reliabilitas jika ada peningkatan reliabilitas pada setiap siklus, dan siklus dihentikan jika mencapai 0.8 (kategori tinggi)

3.3.2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar tentang hubungan internasional dan organisasi internasional dikatakan berhasil jika ada peningkatan nilai siswa yang mencapai KKM hingga 85%.

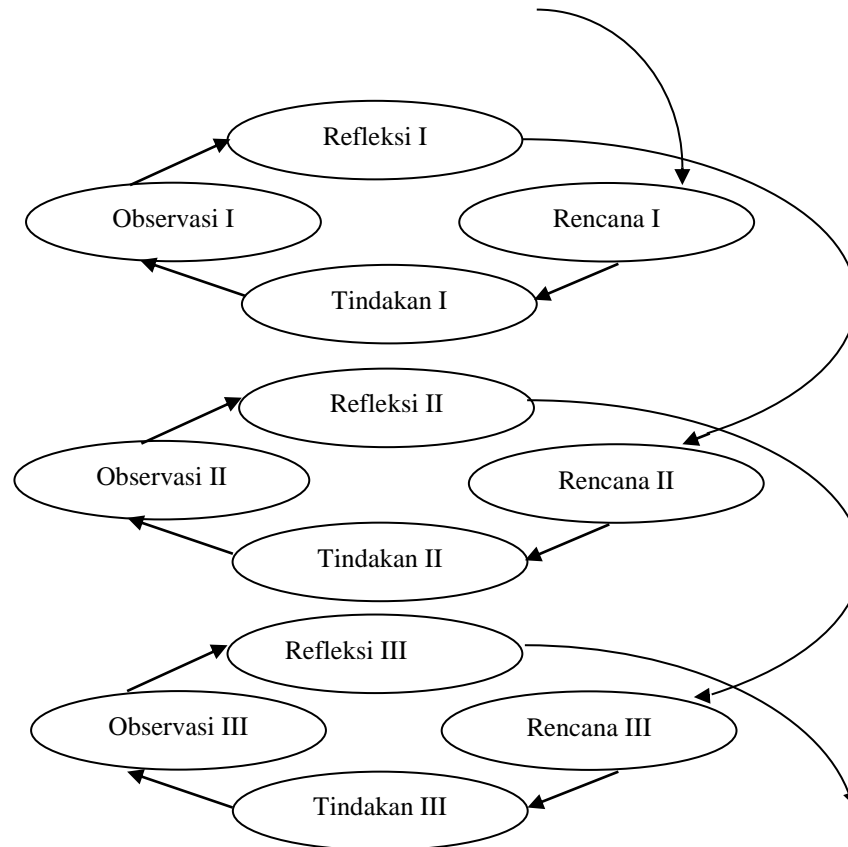
3.4 Rencana dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan pada dua kelas, sebagai upaya pengembangan pembelajaran untuk memperbaiki dan mengatasi kelemahan, dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *Make a Match*.

Menurut Mills dalam Wardhani (2008: 2.5) dalam melakukan penelitian tindakan kelas maka harus melewati empat tahapan yang merupakan suatu siklus atau daur yaitu ; 1) mengidentifikasi satu bidang yang menjadi perhatian kita, 2) mengumpulkan data, 3) menganalisis dan menginterpretasikan data, dan 4) mengembangkan rencana tindakan.

Wardhani (2008: 2.4) membuat empat tahapan dalam melakukan perencanaan tindakan penelitian yaitu; 1) Mengidentifikasi masalah, 2) menganalisis data, 3) merencanakan PTK dan 4) melaksanakan PTK. Sedangkan pelaksanaan penelitian

ini menggunakan desain penelitian tindakan menurut Hopkins (1993). Penelitian dilaksanakan melalui tahapan siklus dan dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan untuk perbaikan disesuaikan dengan hasil refleksi pada setiap siklusnya. Dibawah ini digambarkan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar.3.1 Diagram prosedur penelitian tindakan kelas

3.4.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan tindakan diantaranya menyusun rencana tindakan dengan mempersiapkan silabus, rencana pembelajaran, materi pembelajaran dan instrumen penilaian, berdiskusi dengan guru mitra untuk mencari solusi terhadap temuan masalah yang dihadapi serta mencari tanggapan dan masukan terhadap gagasan tindakan yang akan dilaksanakan. Sedangkan

pelaksanaan siklus tindakan menggunakan *cooperative learning* model *Make a Match* untuk memperbaiki pembelajaran pada materi hubungan internasional dan organisasi internasional. Pada siklus pertama pembelajaran tentang mendeskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara, siklus kedua tentang menganalisis fungsi perwakilan diplomatic dan siklus ketiga mengkaji peranan organisasi internasional seperti ASEAN, Asia-Afrika, Persatuan Bangsa-Bangsa dan pada akhir siklus diadakan refleksi oleh peneliti untuk melihat hal-hal yang sudah dilaksanakan dengan tepat maupun kekurangan-kekurangan yang masih ada pada siklus tersebut, sehingga dapat digunakan untuk revisi sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Adapun perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut :

3.4.1.1 Perencanaan Tindakan

- 1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar siswa
- 2) Menentukan KD yang akan dicapai
- 3) Mengembangkan KD menjadi indikator dan tujuan pembelajaran
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk materi pembelajaran serta menyusun tugas terstruktur bagi siswa.
- 5) Menyiapkan media dan alat-alat yang akan dipakai oleh siswa, seperti; kartu *Make a Match* dan lain-lain
- 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 8) Membuat alat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa pada awalnya duduk secara individu selanjutnya akan berkelompok kecil atau disebut juga berpasangan. Pada kelas XI IPS1 terdapat 36 siswa berarti ada 18 pasangan siswa, sedangkan pada kelas XI IPS2 terdapat 36 siswa yang berarti ada 18 pasangan siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pentingnya sarana hubungan internasional bagi suatu negara terutama untuk Indonesia yang merupakan negara berkembang.
- 4) Guru menyajikan informasi dikelas, selanjutnya guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban. Lalu guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan secara acak dan sebagian siswa yang lainnya mendapatkan kartu jawaban secara acak pula.
- 5) Guru memberikan arahan pada siswa untuk berpasangan berdasarkan kartu yang diperoleh. Bila mendapatkan kartu jawaban maka siswa harus mencari siswa lain yang mendapat kartu pertanyaan dan begitu pula sebaliknya.
- 6) Siswa lalu bekerja secara berkelompok kecil atau berpasangan, guru memberikan kesempatan dan waktu agar peserta didik yang memiliki kartu pertanyaan dan peserta didik yang memiliki kartu jawaban saling mencocokkan lalu saling berdiskusi.

- 7) Setelah semua siswa menemukan pasangan berdasarkan kartu yang diperoleh, lalu duduk berdekatan dan berdiskusi.
- 8) Guru memberikan reward atau penghargaan bagi peserta didik berpasangan yang dapat menemukan pasangan dengan benar, dikatakan pasangan yang benar yaitu jika pertanyaan dan jawaban adalah sesuai atau benar dan berdasar waktu tercepat.
- 9) Selanjutnya guru dapat mengulangi lagi, dengan mengocok kartu dan membagikan kartu secara acak dan memulai kembali seperti awal dan disesuaikan dengan waktu selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 10) Guru memberikan tugas terstruktur agar dapat diperdalam dan lebih dimengerti di rumah.

3.4.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Mengamati aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran dengan mengisi lembar observasi mencatat kejadian-kejadian penting, dan mengamati siswa saat mengerjakan LKS.

3.4.1.4 Refleksi (*Reflection*)

PTK ini dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran akan direfleksikan sehingga didapat data apakah pembelajaran telah sesuai dengan indikator keberhasilan atau belum. Data yang diperoleh menjadi acuan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Sebagaimana halnya siklus pertama, pada siklus kedua dan siklus ketiga juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi dan refleksi siklus sebelumnya.

3.5 Definisi konseptual dan operasional

3.5.1 Definisi konseptual

3.5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

3.5.1.2 Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang mencakup eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi baik secara individual maupun kelompok hingga pada tahap penutup pembelajaran

3.5.1.3 Sistem Evaluasi

Serangkaian kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dalam rangka memberikan judgement yakni berupa keputusan terhadap sesuatu melalui proses pengukuran dan penilaian dengan tes. Tes

merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi.

3.5.1.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam bidang akademik diartikan prestasi pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian

3.5.2 Definisi Operasional

3.5.2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang disusun peneliti dinilai dengan nilai kategori baik. Penilaian RPP menggunakan format instrumen penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan 5 skala dengan kategori :

4,1 - 5 = baik sekali

3,1 - 4 = baik

2,1 - 3 = sedang

1,1 - 2 = kurang

0 - 1 = sangat kurang

3.5.2.2 Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hubungan internasional dan organisasi internasional, dan dalam penelitian ini siklus

dihentikan bila persentase jumlah siswa yang aktif mengalami peningkatan 5 % , persentase siswa yang aktif diperoleh dengan rumus :

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

3.5.2.3 Sistem Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan penilaian dengan menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Teknik penilaian yang digunakan berupa tes tertulis, pada setiap akhir siklus, observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran, penugasan kelompok pada saat belajar kelompok.

3.5.2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar materi hubungan internasional dan organisasi internasional merupakan data kuantitatif prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam satu siklus berupa nilai setelah siswa selesai menjawab tes pilihan ganda, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah 85%

3.6 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data data yang terukur tentang kompetensi dan ketuntasan belajar siswa pada setiap akhir siklus.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penilaian RPP

No	Jenis Instrumen	Indikator / aspek	Sasaran
1	Format penilaian RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran 2. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa) 3. Pengorganisasian materi ajar (runtut, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) 4. Pemilihan sumber dan media pembelajaran yang digunakan (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa) 5. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran;kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir) 6. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi dan media serta alokasi waktu pada tiap tahap) 7. Kesesuaian teknik dan tujuan pembelajaran 8. Kelengkapan instrumen (soal,kunci jawaban dan pedoman penskoran) 	RPP

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru Menerapkan *Make a Match*

Kelas	Aktivitas Guru	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
XI ips1	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi .				
XI IPS2					
XI IPS1	Guru mengorganisir siswa agar masing-masing siswa mendapatkan kartu				
XI IPS2					
XI IPS1	Guru mengarahkan agar siswa mencari pasangan siswa lain yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dimilikinya.				
XI IPS2					
XI IPS1	Guru mengarahkan siswa untuk dapat mencari pasangan yang lain agar dapat bergabung dengan konsekwensi kartu yang dimilikii cocok				
XI IPS2					
XI IPS1	Guru mengarahkan siswa dapat menyelesaikan tugas				
XI IPS2					

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen format pengamatan pelaksanaan pembelajaran

No	Jenis Instrumen	Indikator/ Aspek	Sasaran
1	Format pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PKn materi hubungan internasional dan organisasi internasional	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan siswa - Apersepsi - Menggali pengetahuan siswa - Memotivasi siswa <p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membagi siswa dalam kelompok - Menyajikan materi - Menjelaskan bagaimana cara bermain kartu <i>Make a Match</i> untuk membantu siswa belajar mengenai hubungan internasional dan organisasi internasional untuk antisipasi siswa yang belum paham - Melakukan tanya jawab tentang pelaksanaan permainan kartu MM - Membagi kartu MM - Mengarahkan siswa untuk belajar sembari bermain kartu MM - Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi/cara permainan - Memberi kesempatan siswa beradu ketepatan dan kecepatan bermain kartu MM. - Mengerjakan tugas melalui LKS - Evaluasi dengan memberikan butir-butir soal tentang materi <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dengan siswa - Pemberian tugas dirumah - Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya. 	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas

Tabel 3.3 Kisi-kisi aktivitas belajar siswa

No	Indikator aktivitas siswa	butir	Aktivitas yg sering muncul
1	Memperhatikan presentasi mbelajaguru tentang materi pembelajaran dan cara penggunaan kartu MM	1	
2	Keberanian dalam bertanya tentang materi pembelajaran yang dianggap sulit	1	✓
3	Bekerjasama / saling belajar dengan pasangan (keklompoknya)	1	✓
4	Menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dibelajarkan	1	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan	1	✓

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen prestasi belajar

No	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal			Jumlah soal
			C1	C2	C3	
1	Siklus Pertama <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian hubungan internasional • Mendeskripsikan pentingnya hubungan internasional ▪ Mengidentifikasi sarana-sarana hubungan internasional 	Pilihan ganda	1	4	1	20
			1	7	1	
			2	2	1	
2	Siklus Kedua <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan penggolongan perjanjian internasional • Menguraikan tahap-tahap perjanjian internasional • Menjelaskan mulai berlaku dan berakhirnya Perjanjian Internasional • Mendeskripsikan pengertian dan tatacara perwakilan diplomatik • Mengidentifikasi Tugas dan Fungsi Perwakilan Diplomatik 	Pilihan Ganda	1	3		20
				6		
			1	2	1	
				2	1	
		1	2			

No	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal			Jumlah soal
			C1	C2	C3	
3	Siklus Ketiga <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian Organisasi internasional • Menjelaskan tujuan pokok ASEAN • Menguraikan peranan dan tujuan organisasi internasional AA, PBB • Mengidentifikasi bentuk kerjasama indonesia dengan negara lain • Memberikan contoh perjanjian internasional yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia 	Pilihan ganda		1		20
				2	1	
			1	2	1	
			1	4	2	
				3	2	
	Total					20

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data adalah;

- 1) tes digunakan untuk mendapatkan data yang terukur tentang kompetensi dan ketuntasan siswa pada setiap siklus secara perorangan maupun klasikal.
- 2) pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada tiap siklusnya.
- 3) catatan lapangan digunakan untuk mencatat kegiatan-kegiatan penting mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian.
- 4) dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data skunder seperti absensi, daftar nilai, keadaan dan latar belakang siswa

3.7.1 Reliabilitas Instrumen

3.7.1.1 Reliabilitas Instrumen Tes

Untuk menentukan reliabilitas soal menurut Arikunto (2005 :100) dapat menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum f^2 - \sum pq}{\sum f^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

3.6.1.2 Taraf kesukaran Soal

Soal yang digunakan unttuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini soal yang tingkatannya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

Untuk mengukur taraf kesukaran soal dapat dengan menggunakan Anatest atau menurut Arikunto (2005:208) dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Proporsi(indeks kesukaran)

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

3.6.1.3 Daya Beda Soal

Daya beda soal untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang kompetensinya tinggi dan rendah. Suatu soal jika dapat dijawab dengan siswa yang kemampuannya tinggi dan kemampuannya rendah maka soal itu tidak baik karena tak dapat membedakan. Begitu juga soal yang tak terjawab tidak dapat dijawab oleh siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

Untuk menentukan daya beda soal menurut Arikunto (2005 : 214) dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : daya beda

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Namun juga dapat dengan program analisis yaitu Anatest.

3.6.2 Validitas Soal

Menurut Arikunto (2005 : 67) sebuah tes memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi dan isi pelajaran yang diberikan. Dari pendapat diatas yang dapat dikatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas bila hasilnya sesuai

kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil dengan kriteria. Untuk mengukur validitas butir dengan menggunakan Anatest.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi untuk aktivitas siswa dan tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi hubungan internasional dan organisasi internasional. Berdasarkan data yang telah terkumpul dari lembar pengamatan dan hasil tes dianalisis dengan cermat serta detail satu persatu. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan persentase untuk dibandingkan dengan pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data-data kuantitatif yaitu nilai prestasi belajar siswa dan untuk menganalisa data kualitatif yaitu berupa aktivitas siswa dianalisa secara kualitatif.

3.7.1 Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian RPP dengan menggunakan model *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dinilai dengan menggunakan skala nilai 1 – 5.

Rumus menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Keterangan :

4,1 - 5 = sangat baik

3,1 - 4 = baik

2,1 - 3 = sedang

1,1 - 2 = kurang

1 = sangat kurang

(Format APKG I terlampir)

3.7.2 Analisis Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengukur proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi hubungan internasional dan organisasi internasional. Aktivitas siswa diamati pada saat pembelajaran berlangsung dengan menghitung jumlah siswa yang aktif dalam hal mengerjakan tugas (LKS), bertanya, menjawab pertanyaan, maupun memberikan pendapat. Data aktivitas yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dianalisis secara statistik deskriptif, persentase dan tabel statistik sederhana. Sedangkan untuk menghitung persentase rata-rata siswa yang aktif (SA) dalam tiap siklus adalah sebagai berikut :

$$SA = \frac{\text{Jumlah persen total siswa yang aktif}}{\text{jumlah pertemuan}}$$

Hasil penelitian siswa yang aktif dibandingkan dengan kriteria keberhasilan. Siklus akan dihentikan dalam penelitian ini jika persentase jumlah siswa yang aktif mengalami peningkatan aktivitas 5 %. Persentase peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut :

Persentase peningkatan aktivitas siswa = % rata-rata siswa yang aktif pada siklus II - % rata-rata siswa yang aktif pada siklus I.

Persentase peningkatan aktivitas siswa = % rata-rata siswa yang aktif pada siklus III - % rata-rata siswa yang aktif pada siklus II.

3.7.3 Analisis Sistem Evaluasi Pembelajaran

Sistem evaluasi pembelajaran dihitung dengan menggunakan program Anates untuk menghitung tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

3.7.4 Analisis Prestasi Belajar Siswa

Evaluasi terhadap prestasi belajar siswa dilakukan setiap akhir siklus dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.

Prestasi belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% P (65) = \left(\frac{\sum N_{76}}{\sum N} \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

$\% P (65)$: persentase siswa yang mendapatkan nilai kurang dari <65

$\sum N_{65}$: jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari > 65

$\sum N$: jumlah siswa tiap kelas.